

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Pada bab ini penulis dapat menyimpulkan pembahasan ke dalam intisari hasil penelitian dikaitkan dengan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Dari hasil penelitian dan dikaitkan dengan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan terdapat gambaran yang menunjukkan persepsi penumpang tentang efektivitas Strategi Pencegahan Kejahatan yang telah dilakukan oleh pihak TransJakarta dalam mengatasi terjadinya Pencopetan. Hal ini terlihat berdasarkan data dari tahun 2008 terjadi 33 kasus, lalu menurun menjadi 5 kasus pada tahun 2009 serta terlihat dari tingginya Persepsi responden terhadap Strategi pencegahan kejahatan memiliki nilai Sig variabel sebesar 0.000, yang berarti dapat dikatakan telah efektif, yaitu telah mendapat respon positif dari responden. Hal ini ditandakan dengan banyaknya jawaban pada angka 1 (Ya) yang lebih banyak dari jawaban 0 (Tidak). Hal ini pun didukung oleh nilai *Observed* yang lebih besar dari nilai *Expected*.

Telah terlihat dalam penelitian ini bahwa strategi pencegahan kejahatan, menurut Ronald V. Clarke, dimana terdapat 16 (enam belas) teknik pengurangan kesempatan kejahatan dari suatu sistem pengamanan dapat mengatasi tingkat pencopetan. Dengan demikian dapat disimpulkan keenam belas strategi tersebut telah efektif dalam mengatasi tingkat kejahatan terutama pencopetan yang sering terjadi di sarana transportasi umum busway TransJakarta. Usaha pengamanan ini dapat dijelaskan dengan menggunakan 16 teknik pengurangan kesempatan yang diajukan oleh Clarke. Namun tidak semua teknik dapat digunakan karena lebih ditujukan kepada pengamanan yang diberikan TransJakarta untuk melindungi penumpangnya. Tehnik yang dapat menjelaskan bentuk pengamanan didalamnya diantaranya *Target Hardening*, *Acces Control*, *Deflecting Offender*, *Entri/Exit Screening*, *Formal Surveillance*, *Surveillance by Employees*, *Rule Setting* dan *Natural Surveillance*.

Terdapat beberapa indikator yang harus menjadi perhatian, di antaranya terkadang penumpang masih memiliki kebiasaan ceroboh, yaitu memperlihatkan dompet dan handphone di area yang di penuh oleh kerumunan orang. Selain itu, belum adanya tanda bahaya kejahatan di halte tranjakarta. Perlu adanya upaya memperketat akses masuk bagi *potential offender* yang berada di bawah pengaruh minuman beralkohol. Pencegahan kejahatan dengan pendekatan situasional di TransJakarta dapat lebih dimaksimalkan dengan :

1. Membuat peraturan di halte dan bis sedemikian rupa sehingga lebih aman
2. Membutuhkan pertolongan dari aparat keamanan, terutama operasi atau patroli keliling aparat keamanan yang menambah gambaran bahwa suatu halte/bis adalah ruang yang terjaga dan tempat yang aman Bekerja sama dengan aparat pengamanan yang lain seperti pihak kepolisian dan sebagainya
3. Secara terpadu dengan lingkungan sosial terdekat berusaha menghindari diri dan lingkungan dari sasaran kejahatan

7.1.1 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan, yang dengannya dapat dirumuskan saran-saran yang terkait dengan keterbatasan penelitian untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Jumlah sampel yang terbatas pada 100 sampel dan berada di lingkup transportasi umum busway, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasi pada obyek fasilitas transportasi umum jenis lain.
2. Faktor-faktor pencegahan kejahatan pencopetan terbatas pada 16 teknik dari teori Ronald V. Clarke, sementara faktor yang dapat mempengaruhi pencopetan bersifat kompleks, sehingga hasil penelitian ini masih belum menyentuh seluruh faktor-faktor yang ada.
3. Penelitian ini hanya mengukur persepsi penumpang dengan pertanyaan ya/tidak dengan skala nominal, untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengukur sikap dari responden menggunakan skala ordinal serta memberikan *adjustment* terhadap hasil penelitian tersebut dengan

penilaian sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju sehingga dapat menghasilkan penelitian dengan pengukuran yang lebih komprehensif.

7.2. Saran-saran

Berikut ini disajikan saran dari hasil penelitian yang ditemukan, yang mungkin dapat bermanfaat bagi obyek penelitian (manajemen TransJakarta) dan bagi kepentingan akademis:

7.2.1 Bagi Manajemen TransJakarta

1. Perlu ditingkatkan upaya pencegahan kejahatan dengan memaksimalkan berbagai sumber daya yang ada terutama menyangkut 16 teknik yang diteliti dalam penelitian ini karena telah mendapatkan gambaran secara umum efektif, sehingga diharapkan tingkat keamanan di fasilitas busway akan meningkat di masa mendatang.
2. Perlu dilakukan evaluasi yang berkala sehingga dapat diketahui kendala-kendala yang dihadapi dalam masalah pencegahan kejahatan pencopetan di busway agar di masa mendatang terus mengalami peningkatan.
3. Dari data hasil temuan dapat dipelajari dan di evaluasi untuk menghasilkan sebuah langkah yang bertujuan untuk melindungi dalam upaya menciptakan rasa aman bagi penumpang. Dengan kata lain nantinya dapat diciptakan suatu usaha pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya kejahatan.

7.2.2 Bagi Akademisi

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut yang melibatkan responden yang lebih banyak sehingga diperoleh kesimpulan yang lebih komprehensif.
2. Perlu dilibatkan variabel-variabel (*antecedents*) lain dalam menganalisis pencegahan kejahatan pencopetan, sehingga faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat diidentifikasi dan terbukti secara empiris.